

## PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN PROFIT SHARING RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Maryana<sup>1</sup>, Cut Muftia Keumala<sup>2</sup>, Irfan<sup>3</sup>, Muzakir<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe

[maryana@stie-lhokseumawe.ac.id](mailto:maryana@stie-lhokseumawe.ac.id)<sup>1)</sup>, [cut.muftia@stie-lhokseumawe.ac.id](mailto:cut.muftia@stie-lhokseumawe.ac.id)<sup>2)</sup>,

[irfan@stie-lhokseumawe.ac.id](mailto:irfan@stie-lhokseumawe.ac.id)<sup>3)</sup>, [muzakir23@gmail.com](mailto:muzakir23@gmail.com)<sup>4)</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* dan *profit sharing ratio* terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sebanyak 30 sampel dengan menggunakan *purposive sampling method*. Metode yang digunakan untuk menganalisis antara variabel independen dengan variabel dependen adalah metode regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian secara parsial *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia dan variabel *profit sharing ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia. Secara simultan menunjukkan bahwa *intellectual capital*, dan *profit sharing ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia.

**Kata Kunci:** *intellectual capital, profit sharing ratio dan profitabilitas*

### Abstract

This study aims to examine the effect of *intellectual capital* and *profit sharing ratio* on the profitability of Islamic banking in Indonesia. The data used in this study is secondary data as many as 30 samples using *purposive sampling method*. The method used to analyze the independent variable and the dependent variable is the multiple linear regression method and the classical assumption test. The results of the research partially *intellectual capital* have a significant effect on profitability in Islamic banking in Indonesia and the variable *profit sharing ratio* has a significant effect on profitability in Islamic banking in Indonesia. Simultaneously shows that *intellectual capital* and *profit sharing ratio* simultaneously have a significant effect on profitability in Islamic Banking in Indonesia.

**Keywords:** *intellectual capital, profit sharing ratio and profitability*

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan masyarakat yang mayoritas beragama Islam, oleh sebab itu perkembangan keuangan syariah di Indonesia menjadi sangat potensial. Sektor perbankan syariah yang menjadi tanda bahwa keuangan syariah di Indonesia mengalami perkembangan. Perbankan syariah sebagai salah satu unsur dari perbankan nasional yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang optimal sebagai lembaga intermediasi dalam menjunjung pembangunan ekonomi nasional. Mengingat sangat pentingnya suatu peranan bank umum syariah khususnya di Indonesia, kinerja bank syariah di Indonesia merupakan suatu yang perlu ditingkatkan. Tujuan dengan ditingkatkannya kinerja bank syariah supaya

tetap dalam prinsip syariah yang tepat dan positif. Meningkatkan kinerja bank syariah dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing bank syariah, yaitu dengan menganalisa tingkat profitabilitas bank syariah (Bustamam & Aditia, 2016:11).

Profitabilitas bank syariah dapat ditunjukkan menggunakan perhitungan *return on asset* (ROA). ROA merupakan indikator yang dapat menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menciptakan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas dalam suatu usaha maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba (Rahmawati dkk, 2020:130). Saat ini masih ada yang perlu diperbaiki pada sistem di bank syariah. Sebab, perbedaan sistem yang dianut bank syariah dan konvensional belum tampak. Perbedaan yang paling mencolok, bank syariah menganut sistem bagi hasil sedangkan Bank Konvensional sistem bunga. Berharap ke depan Bank Syariah bisa lebih kompetitif ketimbang bank konvensional. Terutama bila konsisten menjalankan prinsip-prinsip syariah ini.

Perbankan syariah sebagai suatu lembaga keuangan yang bergerak berdasarkan prinsip-prinsip syariah tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lain dalam orientasi kerjanya. Oleh karena itu, kinerja perbankan syariah selain diukur dengan metode konvensional, juga harus diukur dengan metode yang berorientasi pada tujuan syariah (Dewanata, dkk 2016:20). Melihat adanya masalah ketidaksesuaian pelaksanaan dengan prinsip syariah, maka dari itu perbankan syariah perlu diukur dari segi tujuan syariah. Dengan begitu, akan diketahui apakah kinerja perbankan yang telah dijalankan sesuai dengan prinsip syariah akan mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah. Dalam perkembangannya, kinerja perusahaan tidak hanya dapat dicapai dengan memfokuskan pada harta perusahaan yang dimiliki (*tangible assets*) saja. Tetapi inovasi, sistem informasi, manajemen organisasi dan pengetahuan sumber daya (*resource knowledge*) yang dimiliki perusahaan juga telah menjadi perhatian khusus bagi perusahaan agar dapat mempertahankan persaingan sehingga kinerja perusahaan bisa tetap terjaga. Segala bentuk inovasi, sistem informasi dan pengetahuan sumber daya tersebut telah digolongkan kedalam *intangible assets* atau harta tak berwujud yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini, *intangible assets* yang dimaksud di atas adalah *Intellectual Capital* (Zulaecha, 2015:44). Semakin ketatnya kompetisi dan perubahan pasar dalam melakukan transaksi keuangan, maka melakukan transformasi di sejumlah area seperti *technology*, *business process*, dan *human capital*. Selain di bidang teknologi digital, transformasi di bidang *human capital* akan sangat menentukan masa depan. Untuk merespon berbagai tantangan baru tersebut, pengelolaan *human capital* diarahkan kepada pengembangan leadership, pengembangan talent, *e-skilling* pegawai serta *culture* dan *engagement* (Fatmasari, 2018:214).

Perbankan syariah dalam mencapai eksistensi perolehan bagi hasil dari pemberian pembiayaan kepada nasabah dapat dilihat melalui *index profit sharing ratio*. *Profit sharing ratio* merupakan salah satu indikator penting dalam perbankan syariah karena pembiayaan bagi hasil menjadi poin penting dari pembiayaan bank syariah (Sabirin, 2018:50).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang *intellectual capital* dan *profit sharing ratio* dan dapat juga menjadi bahan pertimbangan bagi stakeholder dan perbankan dalam meningkatkan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Berdasarkan latar belakang maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia, apakah *profit sharing ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia, dan apakah *intellectual capital* dan *profit sharing ratio* berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian penelitian ini adalah adalah *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di website Bank Indonesia dan masuk dalam data statistik OJK serta memiliki rasio keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah. Dengan sampel sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang memenuhi syarat sebagai BUS yang terdaftar di OJK dan telah mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama enam tahun yakni periode 2015 sampai dengan 2020. Berdasarkan kriteria tersebut, maka penelitian ini memperoleh sampel sebanyak 5 Bank Umum Syariah.

**Tabel 1**  
**Sampel Bank Umum Syariah**

| No | Nama Bank Umum Syariah |
|----|------------------------|
| 1. | PT. BANK BRI SYARIAH   |
| 2. | PT. BANK BNI SYARIAH   |
| 3. | PT. BANK MEGA SYARIAH  |
| 4. | PT. BANK BCA SYARIAH   |
| 5. | PT. BANK BTPN SYARIAH  |

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel penentuan sampel diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 5 Bank Umum Syariah periode 2015-2020, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel. Untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap dan akurat maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui pengamatan (*Observation*) dan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Adapun operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Table 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel                         | Definisi Operasional  | Rumus   | Skala   |
|----------------------------------|---|---|---------|
| <i>Intellectual Capital</i> (X1) | <i>Intellectual Capital</i> merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal pengetahuan individu organisasi yang dipresentasikan oleh karyawannya sebagai aset strategic perusahaan karena pengetahuan yang mereka miliki (Ulum, 2018:122) | $VAHU = \frac{Value\ added}{Human\ Capital}$ <p align="center">(Ulum, 2018:122)</p>   | Ordinal |
| <i>Profit Sharing Ratio</i> (X2) | <i>Profit Sharing Ratio</i> bertujuan untuk mengukur aktivitas bank syariah dalam melakukan penyaluran pembiayaan yang berakad bagi hasil yang berasal dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah (Hameed, 2014:82)                                      | <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: auto;"> <math display="block">Profit\ Sharing\ Ratio = \frac{Mudharabah + Musyarakah}{Total\ Pembiayaan}</math> </div> <p align="center">(Hameed, 2014:82)</p> | Ordinal |
| Profitabilitas (Y)               | Stabil atau sehatnya rasio ROA mencerminkan stabilnya jumlah modal dan laba bank. Kondisi perbankan yang stabil akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan kreditnya (Meydianawati, 2017:99)  | <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: auto;"> <math display="block">ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Asset} \times 100\%</math> </div> <p align="center">(Meydianawati, 2017:99)</p>         | Ordinal |

**Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Regresi berganda digunakan dengan tujuan untuk memprediksi apakah komponen modal, luas lahan dan tenaga kerja mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit, dimana persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Pendapatan petani kelapa sawit
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien regresi
- X1 = Modal
- X2 = Luas lahan
- X3 = Tenaga kerja
- e = Error term

Pengelolaan data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS for windows release 24.0 (*Statistical Package for Social Science*).

## **Pengujian Hipotesis**

### ***Uji Secara Parsial (Uji-t)***

Uji statistik t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan hipotesis sebagai berikut (Sugiyono, 2018:130).

Pada tingkat signifikansi 5 persen dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya salah satu variabel bebas (*independent*) tidak mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) secara signifikan.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya salah satu variabel bebas (*independent*) mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) secara signifikan.

### ***Uji Secara Simultan (Uji-F)***

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/*dependen* (Ghozali, 2013:96). Untuk menguji hipotesis ini digunakan perhitungan dengan program komputansi SPSS *for Windows release* 24.0. Dengan ketentuan sebagai berikut :

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka secara bersama-sama variabel bebas dalam model berpengaruh.

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka secara bersama-sama variabel bebas dalam model tidak berpengaruh.

### ***Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R<sup>2</sup>)***

Untuk melihat adanya hubungan antara modal, luas lahan, dan tenaga kerja (variabel X) dengan pendapatan petani kelapa sawit (variabel Y), digunakan analisis korelasi dengan pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi. Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi, tahap selanjutnya adalah mencari nilai dari koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari uji signifikansi regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)         | 78.769                      | 36.182     |                           | 2.177 | .038 |
| INTELLECTUAL CAPITAL | .000                        | .000       | .716                      | 8.394 | .000 |
| PROFIT SHARING RATIO | 1.770E-5                    | .000       | .389                      | 4.563 | .000 |

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan tabel di atas dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,716 X1 + 0,389 X2 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1. Koefisien regresi *Intellectual Capital* (X1) sebesar 0,716. Artinya setiap peningkatan dalam *Intellectual Capital* sebesar 1 % (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menaikkan tingkat Profitabilitas sebesar 0,716.
2. Koefisien regresi *Profit Sharing Ratio* (X2) sebesar 0,389. Artinya setiap peningkatan dalam *Profit Sharing Ratio* sebesar 1 % (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menaikkan tingkat Profitabilitas sebesar 0,389.

### Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-F dan uji-t.

#### *Hasil Uji-F (Secara Simultan)*

Pengaruh secara simultan antara *intellectual capital*, dan *profit sharing ratio*, terhadap profitabilitas yang dilakukan secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3**  
**Hasil Secara Simultan**

ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 3387222.453    | 2  | 1693611.227 | 60.717 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 753131.014     | 27 | 27893.741   |        |                   |
|       | Total      | 4140353.467    | 29 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), PROFIT SHARING RATIO, INTELLECTUAL CAPITAL

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Tingkat signifikansi dari yang digunakan dalam pengujian ini adalah  $\alpha = 5\%$ , derajat kebebasannya  $df_1$  (jumlah variabel - 1) = 3 - 1 = 2 dan  $df_2$  (n - jumlah variabel) = 30 - 3 = 27. Setelah melihat tabel F, maka hasil yang diperoleh untuk F tabel ialah sebesar 3,35. Dari tabel di atas mengungkapkan bahwa nilai F hitung sebesar 60,717 dengan tingkat probabilitasnya < 0,00. Dari kedua perhitungan diketahui bahwa F hitung > F tabel yaitu 60,717 > 3,35 dan nilai probabilitasnya (0,00 < 0,05) yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *intellectual capital*, dan *profit sharing ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Di Indonesia.

**Hasil Uji-t (Secara Parsial)**

Hasil analisis regresi linier berganda secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Secara Parsial**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)           | 78.769                      | 36.182     |                           | 2.177 | .038 |
|       | INTELLECTUAL CAPITAL | .000                        | .000       | .716                      | 8.394 | .000 |
|       | PROFIT SHARING RATIO | 1.770E-5                    | .000       | .389                      | 4.563 | .000 |

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

*Intellectual Capital* memiliki tingkat signifikansi, yaitu 0,00 lebih kecil dibandingkan nilai tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05) dan menghasilkan t hitung sebesar 8,394 dan t tabel sebesar 1,703 yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel (8,394 > 1,703) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Di Indonesia.

*Profit Sharing Ratio* memiliki tingkat signifikansi, yaitu 0,00 lebih kecil dibandingkan nilai tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05) dan menghasilkan t hitung sebesar 4,563 dan t tabel sebesar 1,703 yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel (4,563 > 1,703) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Di Indonesia.

#### **Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi (R) dan determinasi (R<sup>2</sup>) dengan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat hasil pada Tabel 5 berikut:

**Tabel 5**  
**Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .904 <sup>a</sup> | .818     | .805              | 167.014                    | 1.535         |

a. Predictors: (Constant), PROFIT SHARING RATIO, INTELLECTUAL CAPITAL

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Dari Tabel 5 di atas nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,904 hal ini menunjukkan hubungan antara variabel *intellectual capital*, dan *profit sharing ratio* (X) terhadap Profitabilitas (Y) pada Perbankan Syariah Di Indonesia, nilai ini memiliki hubungan sangat kuat. Menurut Ghazali, (2013) jika memiliki nilai positif maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah. Dalam arti lain peningkatan X akan bersamaan dengan peningkatan Y.

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas hasil uji koefisien determinasi R<sup>2</sup> sebesar 0,818 atau 81,8%. Hasil ini berarti *intellectual capital*, dan *profit sharing ratio* mampu mempengaruhi Profitabilitas pada Perbankan Syariah Di Indonesia sebesar 81,8%.

### **Pembahasan**

#### ***Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas***

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets*. Hal ini mendukung hipotesis pertama, sehingga H1 diterima. Penelitian ini didukung oleh Rahmawati, dkk. (2020), dan Nurdin & Suyudi (2019) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets*. Perusahaan yang baik dalam pengelolaan *intellectual capital* maka akan berpengaruh terhadap aset perusahaan. Keuntungan dapat dihasilkan oleh perusahaan atas seluruh aset yang dimiliki dan dapat memaksimalkan kinerja *intellectual capital*, sehingga kinerja suatu perusahaan juga meningkat. Dalam hal ini perusahaan akan mengelola aset yang dimiliki secara efektif dan efisien yang diukur dengan *Return On Assets*.



### ***Pengaruh Profit Sharing Ratio Terhadap Profitabilitas***

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets*. Hal ini mendukung hipotesis pertama, sehingga H2 diterima. Penelitian ini didukung oleh Nurdin & Suyudi (2019) yang menyatakan bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets*. Dimana pendapatan bagi hasil melalui pembiayaan mudharabah dan musyarakah telah efektif dalam meningkatkan *Return On Assets*, sehingga akan meningkatkan profitabilitas Bank Syariah. Eksistensi perbankan syariah tersebut akan berdampak pada minat masyarakat dalam melakukan pembiayaan dan pendanaan di bank syariah, sehingga dengan adanya pendapatan bagi hasil yang telah disalurkan kepada masyarakat bank akan mendapatkan *return* dan nisbah bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, yang kemudian bagi hasil tersebut menjadi laba bagi bank. Pendapatan yang meningkat mengindikasikan adanya peningkatan laba, sehingga profitabilitas perbankan syariah meningkat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Di Indonesia.
2. *Profit Sharing Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Di Indonesia.
3. *Intellectual Capital*, dan *Profit Sharing Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Di Indonesia.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan indikator *Islamicity Performnace Index* yang lain, misalnya *Equitable Distribution Ratio*, *Directors-Employess Welfare Ratio*, *Islamic Investment* dan *Non Islamis Investment*.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan profitabilitas perbankan syariah.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menambah stau memperluas sampel penelitian misalnya dengan menambah data dari Unit Usaha Syariah (UUS) maupun Bank Penkreditan Rakyat Syariah (BPRS) serta menambah tahun pada penelitian.

## REFERENSI

- Bustamam, Dhenni Aditia. 2016. Pengaruh Intellectual Capital, Biaya Intermediasi dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Syariah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntamsi dan Bisnis*. Volume 3, Nomor 1.
- Dewanata, Pandu. Hamidah, dkk. 2016. The Effect Of Intellectual Capital And Islamicity Performance Index ToThe Performance Of Islamic Bank In Indonesia 2010-2014 Periods. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Volume 7, Nomor 2.
- Fatmasari, Ria. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, Volume 1, Nomor 1.
- Hameed, S. 2014. Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. *Jurnal Akuntansi*. Volume 2, Nomor 1.
- Nurdin Sabri, Suyudi Muhammad. 2019. Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)*. Volume 2, Nomor 2.
- Rahmawati, Ubaidillah, Rahayu. 2020. Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*. Volume 16, Nomor 2. ISSN 1693-1378.
- Sabirin. 2018. Analisa Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Dan Islamic Corporate Governance. *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Pontianak*. Volume 3, Nomor 1.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulum, Ihyaul. 2018. Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan IB-VAIC Di Perbankan Syariah. *Jurnal Penelitian Sosiasl Keagamaan*. Volume 7, Nomor 1.
- Zulaecha. 2015. Intelektual Capital Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Dinamika UMT*. Volume 1, Nomor 1.